

PENDAMPINGAN TK BAITURRAHMAN DALAM PEMBUATAN SISTEM PENILAIAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA MELALUI PEMANFAATAN GOOGLE EDU DAN DESAIN GRAFIS

Abi Senoprabowo¹, Noor Hasyim², Dwi Puji Prabowo³, Henry Bastian⁴

^{1,2,3,4}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

¹abiseno.p@gmail.com, ²noor.hasyim@dsn.dinus.ac.id, ³Prabowo.dinus@gmail.com,
⁴henry@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

TK Islam Baiturrahman merupakan sekolah Islam swasta yang semester genap 2022/2023 ini menggunakan kurikulum merdeka pada proses belajar mengajar di sekolah. Sebelumnya kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Saat menerapkan kurikulum 2013, sekolah menggunakan Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (Sipendi). Namun dalam penerapan kurikulum merdeka ini sekolah mengalami kesulitan membuat laporan penilaian karena ada beberapa kriteria yang tidak sesuai dengan Sipendi. Sipendi mengharuskan guru untuk mengisi setiap hari fitur penilaian harian agar supaya grafik laporan penilaian bisa muncul. Sedangkan kurikulum merdeka membebaskan guru untuk membuat laporan penilaian. Laporan penilaian hanya dibuat saat terjadi anekdot pada peserta didik. Diperlukan adanya kegiatan pendampingan TK Islam Baiturrahman dalam pembuatan Sistem penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan Google Edu dan Desain Grafis. Pembuatan sistem penilaian ini memanfaatkan Google for education. Google for education memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sistem penilaian lebih mudah dan lebih efisien. Pembuatan sistem penilaian ini juga memanfaatkan desain grafis sehingga sistem penilaian yang dibuat lebih menarik. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang dasar desain grafis untuk pembuatan sistem penilaian.

Kata kunci : Desain Grafis, Google Edu, TK Baiturrahman

Abstract

Baiturrahman Islamic Kindergarten is a private Islamic school which in the even semester 2022/2023 uses an independent curriculum in the teaching and learning process at school. Previously the curriculum used was the 2013 curriculum. When implementing the 2013 curriculum, schools used the Early Childhood Development Assessment Information System (Sipendi). However, in implementing this independent curriculum, schools have difficulty making assessment reports because there are several criteria that do not comply with Sipendi. Sipendi requires teachers to fill in the daily assessment feature every day so that the assessment report graph can appear. Meanwhile, the independent curriculum frees teachers to make assessment reports. Assessment reports are only made when anecdotes occur to students. There is a need for assistance activities for the Baiturrahman Islamic Kindergarten in creating an Independent Curriculum Based assessment system through the use of Google Edu and Graphic Design. This assessment system was created using Google for education. Google for education has many features that can be utilized to make the assessment system easier and more efficient. Making this assessment system also utilizes graphic design so that the assessment system created is more attractive. With this community service activity, it is hoped that it can increase participants' understanding of the basics of graphic design for creating assessment systems.

Keywords: Graphic Design, Google Edu, TK Baiturrahman

1. PENDAHULUAN

Asesmen PAUD pada kurikulum merdeka merupakan bukti sekaligus informasi untuk memahami proses pembelajaran. Proses pembelajaran bisa dikatakan bermakna maupun tidak bermakna bisa dilihat dari asesmen yang dibuat. Asesmen PAUD memberikan informasi dan bukti proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan umpan balik agar pembelajaran menjadi lebih baik. Asesmen PAUD pada Kurikulum Merdeka memiliki makna yang mendalam dimana asesmen dalam fungsinya harus memiliki keberpihakan kepada murid. Yang dimaksud dengan merdeka belajar yakni satuan pendidikan, seperti sekolah, guru, dan siswa mempunyai kebebasan untuk berinovasi dan belajar secara mandiri dan kreatif (Sudarma, 2021). Asesmen tidak hanya laporan yang berisi angka saja namun juga meliputi semua perkembangan siswa secara deskriptif sehingga pembelajaran dapat dioptimalkan dan pembelajaran menjadi lebih bermutu (Hapidin, 2019).

Pada Kurikulum merdeka terdapat beberapa proses asesmen diantaranya asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui keadaan dan potensi anak sebelum proses pembelajaran dilakukan. Kesiapan guru dalam melakukan asesmen diagnostik merupakan indikator kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka (Ulfa Laulita, 2022). Asesmen formatif dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Asesmen formatif adalah proses yang menyediakan hubungan kritis antara standar, kurikulum, dan pengajaran. Asesmen formatif adalah proses yang digunakan guru untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi penilaian instruksi untuk kebutuhan individu anak-anak (Irena Agatha Simanjuntak, 2019). Sedangkan asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan di akhir pembelajaran yang berorientasi pada hasil pembelajaran. Dengan asesmen ini dapat diketahui hasil siswa terhadap pembelajaran yang sudah dijalani dan kemahiran atau keberhasilan siswa pada akhir sebuah unit, mata pelajaran, atau program secara keseluruhan (Ade Hera Adinda, 2021).

Memahami pentingnya asesmen atau penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Kurikulum Merdeka ini, maka sistem penilaian menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang proses asesmen sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Salah satu sekolah yang memahami pentingnya sistem penilaian Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Kurikulum Merdeka ini adalah TK Islam Baiturrahman. TK Islam Baiturrahman merupakan sekolah Islam swasta yang didirikan oleh yayasan Fatkhurrahman yang berada di Jl. Rayungkusuman Raya No. 48 RT 06 RW 05 Mranggen, Kab. Demak. TK Islam Baiturrahman memiliki visi untuk membentuk anak mandiri dan berakhlak mulia. Visi tersebut diimplementasikan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan. Saat ini TK Islam Baiturrahman merupakan salah satu sekolah penggerak tingkat Pendidikan Anak Usia Dini dan terakreditasi A. Ada tujuh kelas yang menjadi tempat pembelajaran anak-anak terdiri dari 4 kelas TK kelompok A yaitu kelas Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali serta 3 kelas TK kelompok B yaitu Ibrohim, Hasan dan Husain.

Kepala sekolah TK Islam Baiturrahman, Ibu Eneng Nur'ajijah, SE. S.Pd mengatakan bahwa baru semester genap 2022/2023 ini kurikulum yang digunakan di sekolah adalah kurikulum merdeka belajar. Sebelumnya kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Saat menerapkan kurikulum 2013, sekolah menggunakan Sistem Informasi Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (Sipendi). Namun dalam penerapan kurikulum merdeka ini sekolah kesulitan membuat laporan penilaian karena ada beberapa kriteria yang tidak sesuai dengan Sipendi. Sipendi mengharuskan guru untuk mengisi setiap hari fitur penilaian harian agar supaya grafik laporan penilaian bisa muncul. Sedangkan kurikulum merdeka membebaskan guru untuk membuat laporan penilaian. Laporan penilaian hanya dibuat saat terjadi anekdot pada peserta didik. Laporan penilaian juga dibuat saat melakukan pembelajaran praktik yang melibatkan keterampilan dengan membuat laporan foto berseri yang terdiri dari penilaian diagnostik, penilaian formatif dan penilaian sumatif. TK Islam

Baiturrahman juga sudah berusaha mengikuti beberapa webinar tentang pembuatan sistem penilaian Pendidikan Anak Usia Dini di Kurikulum merdeka belajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Namun pembuatan sistem yang dikehendaki untuk menunjang penilaian di Kurikulum Merdeka masih sudah untuk direalisasikan. TK Islam Baiturrahman juga mencoba menghubungi narasumber webinar tersebut untuk membungun sebuah sistem penilaian yang telah diseminarkan. Namun karena kesibukan dari nasarumber, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak kunjung memiliki jawaban.

Dari uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan TK Islam Baiturrahman dalam pembuatan Sistem penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan Google Edu dan Desain Grafis. Pembuatan sistem penialaian ini memanfaatkan Google for education. Google for education memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sistem penilaian lebih mudah dan lebih efisien. Pembuatan sistem penilaian ini juga memanfaatkan desain grafis sehingga system penilaian yang dibuat lebih menarik. Desain grafis adalah sub bidang pada disiplin desain komunikasi visual yang menekankan pada pengolahan grafis sebagai bentuk penyampai pesan kepada audiens (Danang Tejo Kumoro, 2021). Kemampuan desain grafis nantinya akan membantu para guru dalam menciptakan template atau karya yang menarik untuk membuat laporan penilaian kegiatan pembelajaran siswa. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat tercipta sebuah sistem penilaian yang menarik sehingga proses pembelajaran yang ada di TK Islam Baiturrahman menjadi lebih optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, pengusul memberikan solusi berupa kegiatankegiatan sebagai berikut:

- a. Pemberian pengetahuan tentang beberapa fitur-fitur google yang mudah yang bisa diterapkan dalam pendidikan melalui pelatihan google for education
- b. Pemberian pengetahuan tentang pentingnya desain grafis yang bagus dan menarik melalui pelatihan tentang dasar desain grafis untuk membuat template laporan penilaian kegiatan pembelajaran.
- c. Pemberian pendampingan pembuatan sistem penilaian yang mudah, menarik dan efisien untuk Pendidikan Anank Usia Dini yang dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka.

2.2 Target Capaian

Kegiatan Pendampingan TK Baiturrahman dalam pembuatan sistem penilaian berbasis Kurikulum Merdeka melalui pemanfaatan Google Edu dan desain grafis ini memiliki beberapa target luaran yang akan dicapai. Adapun target luaran kegiatan ini yaitu,

- a. Meningkatnya pemahaman peserta tentang dasar desain grafis untuk pembuatan template desain laporan penilaian kegiatan pembelajaran kelas.
- b. Meningkatnya pemahaman peserta tentang fitur-fitur google yang bisa dimanfaatkan untuk pendidikan.
- c. Terciptanya sebuah template desain laporan penilaian dan sistem laporan penilaian kegiatan pembelajaran kelas yang menarik, mudah dan efektif yang dapat diimplementasikan pada Kurikulum Merdeka.

2.3 Rencana Kegiatan saat pelaksanaan

- a. Memberikan materi tentang dasar desain grafis untuk pembuatan template desain laporan penilaian kegiatan pembelajaran kelas.

- b. Memberikan pelatihan tentang fitur-fitur google yang bisa dimanfaatkan untuk pendidikan
- c. Memberikan pendampingan tentang pembuatan template desain laporan penilaian yang menarik.
- d. Memberikan pendampingan tentang pembuatan sistem laporan penilaian kegiatan pembelajaran kelas yang mudah dan efektif yang dapat diimplementasikan pada Kurikulum Merdeka.

3. PEMBAHASAN

Untuk mendukung kegiatan PKM ini, anggota tim yang terdiri dari Desain Komunikasi Visual yang telah meraih akreditasi prodi A. Kepercayaan perguruan tinggi Udinus termasuk didalamnya prodi Desain Komunikasi Visual dan Teknologi Informasi juga di buktikan dengan dosen yang kompeten di bidangnya yang telah melakukan berbagai pengabdian, penelitian juga menjadi narasumber yang berhubungan dengan kegiatan PKM ini. Universitas Dian Nuswantoro Semarang merupakan perguruan tinggi favorit dan kompeten di Jawa Tengah sehingga dianggap memiliki mahasiswa dan dosen yang kompeten di bidang ini sehingga dalam pengabdian ini juga akan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari membina hubungan dan proses transfer ilmu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan wujud kepedulian para pengusul dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

3.1 Analisis permasalahan mitra

Dari analisa permasalahan yang ada di mitra, tim pengabdian bersama mitra TK Islam Baiturrahman mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan bagaimana mitra dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan membuat sistem penilaian yang mudah dan menarik. Sistem penilaian tersebut diharapkan dapat memudahkan para pendidik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun permasalahan-permasalahan yang menjadi prioritas dari hasil identifikasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya sistem penilaian yang mengimplementasikan kurikulum merdeka yang mudah dan menarik di TK Islam Baiturrahman.
- b. Beberapa guru masih belum dapat memanfaatkan fitur-fitur google for education yang dapat memudahkan pembuatan sistem penilaian.
- c. Pengatahuan tentang pembuatan laporan yang menarik dengan memanfaatkan desain grafis masih minim.



3.2 Pemaparan Materi

Dari analisa permasalahan yang ada di mitra, tim pengabdian bersama mitra TK Islam Baiturrahman mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan bagaimana mitra dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan membuat sistem penilaian yang mudah dan menarik. Sistem penilaian tersebut diharapkan dapat memudahkan para pendidik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun permasalahan-permasalahan



3.3 Pendampingan pemanfaatan google edu dan desain grafis

Dari analisa permasalahan yang ada di mitra, tim pengabdian bersama mitra TK Islam Baiturrahman mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan bagaimana mitra dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan membuat sistem penilaian yang mudah dan menarik. Sistem penilaian tersebut diharapkan dapat memudahkan para pendidik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun permasalahan-permasalahan





4. KESIMPULAN

Dari uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan TK Islam Baiturrahman dalam pembuatan Sistem penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan Google Edu dan Desain Grafis. Pembuatan sistem penialaian ini memanfaatkan Google for education. Google for education memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sistem penilaian lebih mudah dan lebih efisien. Pembuatan sistem penilaian ini juga memanfaatkan desain grafis sehingga system penilaian yang dibuat lebih menarik. Desain grafis adalah sub bidang pada disiplin desain komunikasi visual yang menekankan pada pengolahan grafis sebagai bentuk penyampai pesan kepada audiens (Danang Tejo Kumoro, 2021). Kemampuan desain grafis nantinya akan membantu para guru dalam menciptakan template atau karya yang menarik untuk membuat laporan penilaian kegiatan pembelajaran siswa. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat tercipta

sebuah sistem penilaian yang menarik sehingga proses pembelajaran yang ada di TK Islam Baiturrahman menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hera Adinda, H. E. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report of Biological Education*, 1-10.
- Hapidin. (2019). *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Modul 6 PPG Bagi Guru PAUD tahun 2019*. Jakarta: Kemendikbud.
- Irena Agatha Simanjuntak, S. A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak . *Jurnal Pendidikan*, 1097-1102.
- Sudarma, M. (2021). *Merdeka Belajar Menjadi Manusia Autentik*. Jakarta: PT Elekx Media Komputindo.
- Ulfa Lailita, M. F. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik pada Kurikulum Merdeka. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 1-17.